

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Hasbullah, 2006:4).

Tujuan dari diselenggarakan pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya baik itu potensi spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran secara aktif akan lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dan kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa dituntut untuk berpikir, berinteraksi dan menghasilkan sesuatu sehingga siswa paham tentang materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan keaktifan belajar siswa. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sangat penting. Hal ini dapat memicu keberhasilan pendidikan yang memegang

peranan penting dalam mempersiapkan manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi. Keberhasilan ini bisa dilihat dari keaktifan selama proses belajar mengajar. Indikator keaktifan diantaranya siswa mendengar penjelasan dari guru, siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lainnya, dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri. Dengan keaktifan belajar juga akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tapi kenyataannya tidak demikian yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Dumai masih ada peserta didik yang memiliki keaktifan belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis rendahnya keaktifan siswa khususnya pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas XII IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Dumai guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa masih kurang aktif bekerja mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa cenderung pasif, dan kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan lebih menekankan pembelajaran terpusat pada guru sehingga menyebabkan tidak teraktifkannya potensi dan kemampuan siswa dengan maksimal.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran
3. Sebagian siswa tidak semangat ketika dalam proses pembelajaran
4. Sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru
5. Sebagian siswa tidak percaya diri ketika proses pembelajaran sedang berlangsung
6. Siswa cenderung mencari kesibukan lain bahkan siswa tidur dikelas

7. Sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok

Untuk itu diterapkan suatu cara yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist agar terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan, sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Salah satu cara yang digunakan dalam melibatkan siswa secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar yaitu menggunakan metode resitasi. Metode ini merupakan metode yang mudah dan praktis dalam penggunaan dan penerapannya. Selain itu, metode ini lebih banyak melibatkan aktifitas peserta didik dan pendidik hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Metode resitasi adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, 2010: 85). Siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan tugas tersebut bisa bersifat individual maupun kelompok, baik secara lisan maupun tulisan kemudian tugas yang diberikan itu akan diperiksa atau diminta dipertanggungjawabkan. Dengan demikian metode ini dapat merangsang anak untuk aktif belajar, melatih kemandirian, dan sifat tanggung jawab bagi peserta didik. Selain itu metode resitasi juga memiliki kelebihan yaitu :

1. Peserta didik akan membiasakan diri untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan
2. Meringankan beban guru

3. Dapat mempertebal rasa tanggungjawab. Karena hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggungjawabkan dihadapan guru
4. Dapat memupuk sikap berdiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain
5. Mendorong peserta didik supaya berlomba-lomba untuk mencapai sukses
6. Hasil pembelajaran akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat peserta didik
7. Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan serta kecakapan peserta didik.
8. Waktu yang dipergunakan tak terbatas samapi pada jam-jam sekolah (Ramayulis, 2005: 363)

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di kelas XII IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Dumai”**.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada : “Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di kelas XII IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Dumai”.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut : Apakah Penerapan Metode Resitasi dapat

Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas XII IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Dumai ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Penerapan Metode Resitasi dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas XII IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Dumai”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pengetahuan tentang metode pembelajaran sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan strategi, metode atau pendekatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu keaktifan belajar siswa untuk meraih prestasi belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, pengembangan wawasan keilmuan peneliti dalam bidang pendidikan islam khususnya dalam penulisan karya ilmiah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini membahas kerangka teoritis antara lain yang berisikan tentang pengertian metode pembelajaran, metode resitasi, keaktifan belajar siswa, dan pembelajaran Al-Qur'an Hadist, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual dan hipotesis tindakan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, dan kriteria pencapaian minimal.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dikemukakan mengenai gambaran umum penelitian, penyajian data dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN****LAMPIRAN-LAMPIRAN**